

**THE EFFECT OF WORKING CAPITAL ON PROFITABILITY IN
MANUFACTURING COMPANIES (CEMEN SUB SECTOR) ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SUB SEKTOR SEMEN)
DI BURSA EFEK INDONESIA**

FITRIYANI RASYID

Prgoram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. A.P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar
Email : Rasyidfitriyani4@gmail.com

SUMMARY

This study aims: To determine the effect of working capital on profitability in Manufacturing Companies (Cemen Sub-Sector) on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study are Working Capital and Profitability in Manufacturing Companies (Cemen Sub-Sektor) on the Indonesia Stock Exchange which are measured using Working Capital Turnover and Profitability Ratios by using Return on Asset (ROA). The population in this study is the data of financial statements of Manufacturing Company (Cement Sub-Sector) on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The sample in the study amounted to 6 companies consisting of: (1) Indocement Tungal Perkasa Tbk, (2) Semen Baturaja Tbk, (3) Holcim Indonesia Tbk, (4) Semen Indonesia Tbk, (5) Wakita karya Beton Tbk, (6) Wijaya karya Beton Tbk, with 5 year financial statements for the 2014-2018 period. Data collection is done using documentation techniques. Analysis of the data used is statistical quantitative analysis that is a simple regression method. The results of this study are working capital has a significant effect on profitability, where the value of 0,038 is obtained signification $< 0,05$ means the there is a significant influence.

Keywords: Working Capital and Profitability

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Semen) di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah Modal Kerja dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Semen) di Bursa Efek Indoensia. Modal kerja yang di ukur dengan menggunakan perputaran modal kerja dan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Reiurn On Asset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Semen) di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan yaitu: (1) Indocement Tunggak Perkasa Tbk, (2) Semen Baturaja Tbk, (3) Holcim Indonesia Tbk, (4) Semen Indonesia Tbk, (5) Wakita karya Beton Tbk, (6) Wijaya karya Beton Tbk, dengan laporan keuangan 5 tahun selama periode 2014-2018. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis perputaran modal kerja, analisis return on asset dan analisis kuantitatif statistik yaitu metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana diperoleh nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ berarti adanya pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Modal Kerja dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja akan selalu beroperasi/berputar, modal kerja yang dioperasikan untuk membelanjai operasi perusahaan diharapkan akan mendapatkan pengembalian dalam jangka waktu yang tidak lama melalui pendapatan dan kemudian akan dipergunakan kembali untuk pembiayaan operasional perusahaan pada periode berikutnya. Dan hal ini akan berjalan terus sepanjang perusahaan masih berjalan. Perubahan itulah yang disebut dengan perputaran modal kerja atau *working capital turn over*. Menurut Kasmir (2016:182) “Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya pada tingkat perputaran modal kerja yang rendah akan mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan buruk. Dengan adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan operasionalnya juga akan berjalan dengan baik dan secara tidak langsung membawa perusahaan kedalam kondisi

yang menguntungkan (*Profitable*). Hal ini dikarenakan “perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien.” (Munawir,2010). Mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan (Profitabilitas), dimana profitabilitas ini merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*. Rasio profitabilitas ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang seharusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Semen) di Bursa Efek Indonesia.**

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Modal Kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dan utang

lancar yang menyediakan gambaran dalam menentukan pembiayaan jangka pendek.

2. Profitabilitas merupakan variabel yang memberikan reaksi atas respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang diukur dengan rasio Return On Asset (ROA).

Populasi dan Sampel

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia), adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 5 tahun selama periode 2014-2018 dari 6 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif statistik dengan metode 1. Analisis perputaran modal kerja, 2. Analisis *Return on Asset*, 3. regresi linier sederhana yaitu a. Uji Normalitas, b. Uji t, c. Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

bebas (X) dan data variabel terikat (Y) memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji Normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-smirnov*.

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui bahwa *working capital turnover* menghasilkan nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,867 dan $p = 0,439$ ($p > 0,05$) dengan demikian data berdistribusi normal. Demikian pula dengan variabel *return on asset* menghasilkan nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,969 dan $p = 0,305$ ($p > 0,05$) dengan demikian data juga berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan yaitu H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< \alpha$ yang telah ditentukan. Karena nilai signifikansi (sig.) = $0,439 > 0,05$ dan $0,305 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti data yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Dengan kata lain, model regresi ini berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan uji selanjutnya.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. dengan menggunakan persamaan $Y = a + bX$.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS $Y = 6,899 + 0,401X$.

Dari hasil persamaan regresi tersebut maka,

- a. Konstanta (b_0) sebesar 6,899 diartikan bahwa nilai konsisten

variabel return on asset adalah 6,899

- b. Koefisien regresi untuk working capital turnover bernilai positif yakni sebesar 0,401 diartikan bahwa setiap kenaikan 1% nilai working capital turnover akan mengakibatkan return on asset bertambah sebesar 0,401.

3. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui nilai sig sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y)”

4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dalam analisis regresi sederhana, dapat dilihat pada nilai R Square atau R^2 .

Berdasarkan output di atas diketahui nilai $R = 0,401$ berada pada interval $0,400 - 0,599$ artinya modal kerja mempunyai tingkat hubungan yang sedang terhadap profitabilitas. Kemudian untuk koefisien determinasi (R^2) = 0,160 yang artinya 16% pengaruh profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka akan disajikan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengaruh modal kerja dan profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Semen) di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikan $0,038 < 0,05$ berarti adanya pengaruh yang signifikan.
2. Sehubungan dengan hipotesis yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas telah diterima, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dimana menunjukkan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ berarti adanya pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis yang telah dikemukakan telah terbukti.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta rumusan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja, baik dari pengelolaan sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja.
2. Bagi perusahaan disarankan sebaiknya untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal kerja sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. apabila dikelola

- dengan baik akan berdampak bagi kelangsungan hidup perusahaan.
3. Perusahaan perlu meningkatkan penjualan guna dapat lebih meningkatkan perputaran modal kerja di tahun berikutnya.
 4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih menambah variabel independen yang turut mempengaruhi profitabilitas dan memperluas sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan pertama, edisi keempat*. Yogyakarta: Penerbit: UPP STIM YKPN.
- Bungin., B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-format Kualitatif dan Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Kelima Cetakan Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Negeri Semarang.
- Harahap, S. S. (2001). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta.
- I Made Dian Satriya, P. V. (2011). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi*.
- Ibrahim, A. N. (2017). *Pengaruh Modal kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Skripsi*.
- Ibrahim, N. A. (2017). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia. Skripsi*.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kuswadi. (2015). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Garuda Indonesia. skripsi*.
- Moh, N. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, edisi ke empat, cetakan kelima belas*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Ni Kadek Sugiartini, S. K. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Modal*

Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen*.

Remeinda, V. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (3).

Ruwindas, D. K. (n.d.). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

Setiorini, R. (2009). Analisis pengaruh modal kerja terhadap

profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, V. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.